

TUGAS AKHIR
***YOUTH CARE CENTER* SEBAGAI RUANG PEMBERDAYAAN KELOMPOK MARGINAL**
KOLONG TOL PEJAGALAN JAKARTA UTARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU



disusun oleh :

GLORI ANDREW SAUDDEINUK

61190466

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Glori Andrew Sauddeinuk
NIM : 61190466
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ YOUTH CARE CENTER SEBAGAI RUANG PEMBERDAYAAN
KELOMPOK MARGINAL KOLONG TOL PEJAGALAN JAKARTA UTARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 25 April 2024

Yang menyatakan



(Glori Andrew Sauddeinuk)

61190466

HALAMAN PERSETUJUAN

**YOUTH CARE CENTER SEBAGAI RUANG PEMBERDAYAAN KELOMPOK MARGINAL
KOLONG TOL PEJAGALAN JAKARTA UTARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

GLORI ANDREW SAUDDEINUK

61190466

Diperiksa di

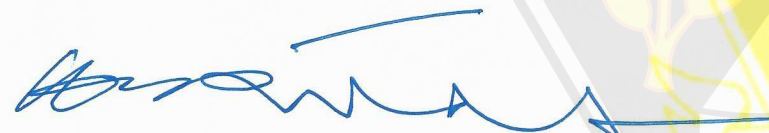
: Yogyakarta

Tanggal

: 19 April 2024

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T.

Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Linda Oktavia, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

**YOUTH CARE CENTER SEBAGAI RUANG PEMBERDAYAAN KELOMPOK MARGINAL
KOLONG TOL PEJAGALAN JAKARTA UTARA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU**

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

DUTA WACANA

Yogyakarta, 19 April 2024



Glori Andrew Sauddeinuk

61190466

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “*Youth Care Center* sebagai Ruang Pemberdayaan Kelompok Marginal Kolong Tol Pejagalan Jakarta Utara dengan Pendekatan Arsitektur dan Perilaku”

Karya Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Namun setiap proses yang telah di lewati mengandung banyak makna, Pelajaran dan cerita yang membentuk pola pikir yang lebih baik dalam proses dalam mendesain. Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil dari tahap programming dan studio. Hasil pada tahap programming merupakan rangkaian dari latar belakang hingga konsep desain yang kemudian menjadi persyaratan untuk masuk ke tahap studio yang merupakan tahap pengembangan desain mulai dari gambar kerja 2D dan 3D, maket studi dan poster yang berisi rangkuman hasil desain.

Pada kesempatan ini, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberi kesempatan, berkat serta kekuatan untuk menyelesaikan studi S1 saya.
2. Mama tersayang dan adek Yoses yang memberi dukungan doa maupun materi serta Alm. Papa yang mendukung dari surga.
3. Semua keluarga besar yang sudah memberi dukungan doa dan semangat.
4. Bapak Dr. Freddy Marihot Rotua Nainggolan, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing I yang senantiasa mendukung dan membimbing selama proses TGA.
5. Ibu Maria Kinanthi Sakti Ning Hapsari, S.Ars., M.Ars. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa mendukung dan membimbing selama proses TGA.
6. Bapak Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. selaku dosen penguji I pada tahap programming yang sudah memberi banyak saran pada saat proses ujian berlangsung.
7. Bapak Dr.-ing. Gregorius Sri Wuryanto Parsetyo Utomo, S.T., M.Arch. selaku dosen penguji I pada tahap studio yang sudah memberi banyak saran pada saat proses ujian berlangsung
8. Bapak Yordan Kristianto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku dosen pembimbing II yang memberi banyak saran saat proses ujian berlangsung.
9. Bapak/Ibu dosen Arsitektur UKDW yang telah mengajar dan berbagi ilmu dari awal kuliah hingga selesai.
10. Cerlina sebagai partner terdekat selama proses Tugas Akhir dan kedepannya.
11. Widong, Bocil, Miki, Pigo, dan teman-teman nugas bareng lain.
12. Teman – teman keluarga besar PMK Arrow Generation UKDW.
13. Teman dan keluarga besar GKN Gloria Yogyakarta
14. Teman – teman arsitektur 2019.

Dalam Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun diskusi yang lebih berkembang kedepannya. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih, Tuhan Yesus Memberkati, Shalom.

Yogyakarta, 25 April 2024



Glori Andrew Sauddeinuk
Penulis

DAFTAR ISI

● Halaman Judul	i	Kata Pengantar	v
● Halaman Persetujuan	ii	Daftar Isi	vi
● Halaman Pengesahan	iii	Abstrak	vii
● Halaman Keaslian	iv		
● BAB I PENDAHULUAN			
Kerangka Berpikir		Fenomena	3
Latar Belakang	2	Latar Belakang Permasalahan. .	4
● BAB II TINJAUAN PUSTAKA			
Literatur Fungsional	6	Studi Preseden	11
Literatur Pendekatan	8		
● BAB III TINJAUAN & ANALISIS			
Analisi Pendekatan	19	Profil Site Terpilih	21
Kriteria Pemilihan Site	20	Analisis Site	23
● BAB IV PROGRAM RUANG			
Identifikasi Pengguna	27	Besaran Ruang	30
Alur Aktivitas & Kebutuhan Ruang. .	28	Zona dan Hubungan Ruang . . .	32
● BAB V KONSEP DESAIN			
Grand Konsep	34	Konsep Sirkulasi	38
Gubahan Massa	37	Daftar Pustaka	40

ABSTRAK

Persoalan terkait isu sosial sudah menjadi konsumsi sehari-hari pada kehidupan bermasyarakat. Kesenjangan sosial menimbulkan banyak sekali dampak baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Salah satu korban atas kesenjangan sosial ini adalah kelompok marginal muda kolong tol Pejagalan. Banyak dari mereka yang telah terikat oleh lingkungan yang kurang mendukung mereka untuk melakukan hal-hal baru yang positif. Selain itu, pandangan buruk sebagian besar masyarakat umum kepada mereka juga membuat mereka kehilangan rasa percaya diri untuk bisa menjadi setara dengan orang lain. Untuk membentuk kembali rasa percaya diri, mereka membutuhkan fasilitas yang bisa mendukung pemberdayaan mereka. Baik dalam segi psikologi, sosial, pendidikan dan ekonomi. *Youth care center* merupakan solusi untuk menampung dan memperdayakan kelompok marginal muda. *Youth care center* ini akan menjadi tempat untuk kelompok marginal muda belajar untuk menumbuhkan kepercayaan diri mereka dan bisa keluar dari pengaruh lingkungan lama mereka. Selain itu, mereka akan diajarkan berinteraksi dengan masyarakat umum. *Youth care center* ini akan menyediakan ruang untuk mereka melakukan interaksi dengan masyarakat umum yaitu *common space*. Pendekatan arsitektur dan perilaku digunakan untuk menciptakan ruang-ruang yang sesuai bisa membentuk perilaku baru yang lebih baik kelompok marginal muda kolong tol Pejagalan.

Kata Kunci : Marginal, Pemberdayaan, Interaksi, *Youth care center*, *Common space*.

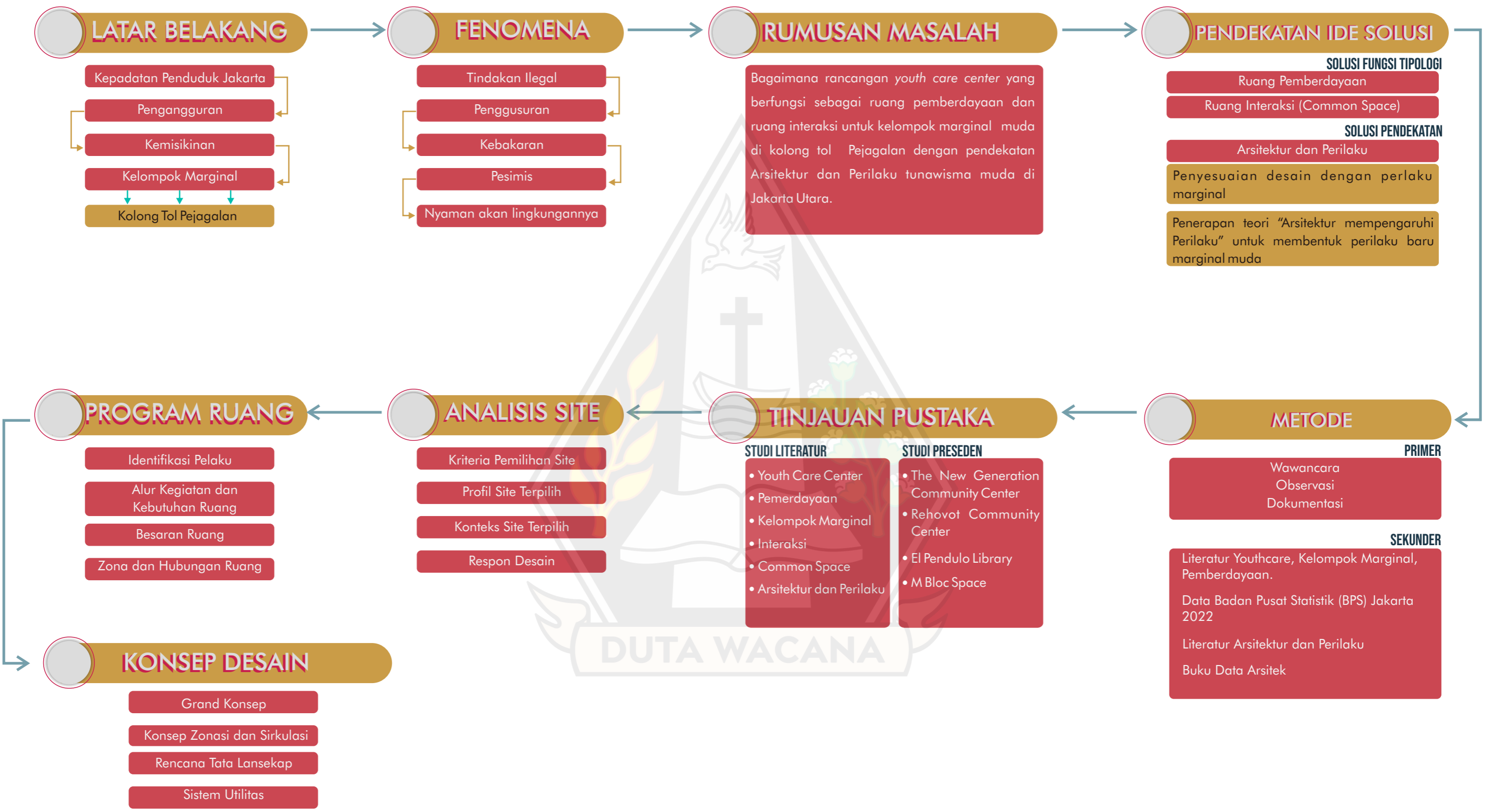


ABSTRACT

Issues related to social problems have become daily consumption in social life. Social inequality has many impacts both for oneself and others. One of the victims of this social inequality is the young marginal group under the Pejagalan toll road. Many have been bound by an environment that doesn't support them to do new positive things. In addition, the bad opinion of most of the general public towards them also makes them lose confidence in being equal to others. To rebuild self-confidence, they need facilities that can support their empowerment. Both in terms of psychology, society, education, and economics. Youth care center is a solution to accommodate and empower young marginal groups. This youth care will be a place for young marginal groups to learn to grow their self-confidence and escape the influence of their old environment. In addition, they will be taught how to interact with the general public. This youth care center will provide a space for them to interact with the general public, namely the community space. The architectural and behavioral approaches create appropriate spaces to form new and better behaviors for the young marginal group under the Pejagalan toll road.

Keywords : Marginal, Empowerment, Interaction, Youthcare, Common Space





BAB I

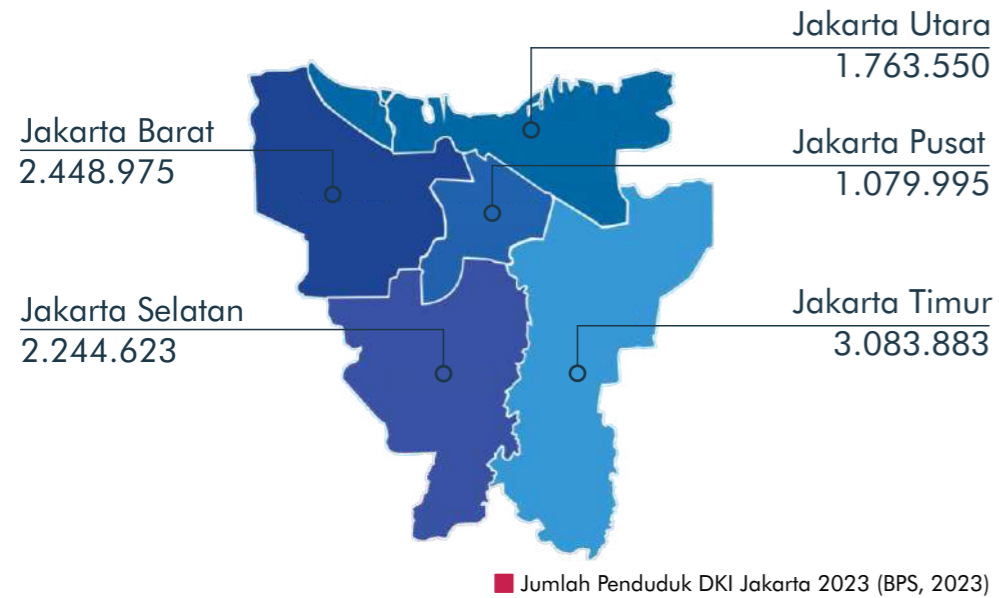
PENDAHULUAN



KEPADATAN PENDUDUK JAKARTA



DKI Jakarta merupakan daerah ibukota negara yang sangat padat penduduk. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, DKI Jakarta menjadi kota terpadat di Indonesia dengan kepadatan penduduk mencapai 15.987 jiwa/km².



Penyebab Kepadatan Jakarta



- Pekerjaan**
Tingginya UMR dan banyaknya peluang pekerjaan di bandingkan daerah lain
- Pendidikan**
Jakarta memiliki banyak fasilitas pendidikan yang banyak dan baik, mulai dari TK - Perguruan Tinggi.
- Angka Kelahiran Tinggi**
Angka perkawinan dan kelahiran lebih tinggi dari angka kematian.
- Pembangunan Tidak Merata**
Jakarta memiliki pembangunan yang lebih baik dibanding daerah lain.
- Pola Pikir Masyarakat Desa**
Masyarakat desa merasa bahwa peluang kerja di Jakarta lebih baik daripada desa sendiri.

PENGANGGURAN

DKI Jakarta merupakan daerah dengan tingkat pengangguran tertinggi ke 4 di Indonesia pada bulan Februari 2023 (BPS, 2023).

Banten	7.97 %
Jawa Barat	7.80 %
Kepulauan Riau	7.61 %
DKI Jakarta	7.97 %
Kalimantan Timur	7.57 %
Sulawesi Utara	6.37 %

■ Tingkat Pengangguran DKI Jakarta 2023 (BPS, 2023)

Penyebab Pengangguran Jakarta



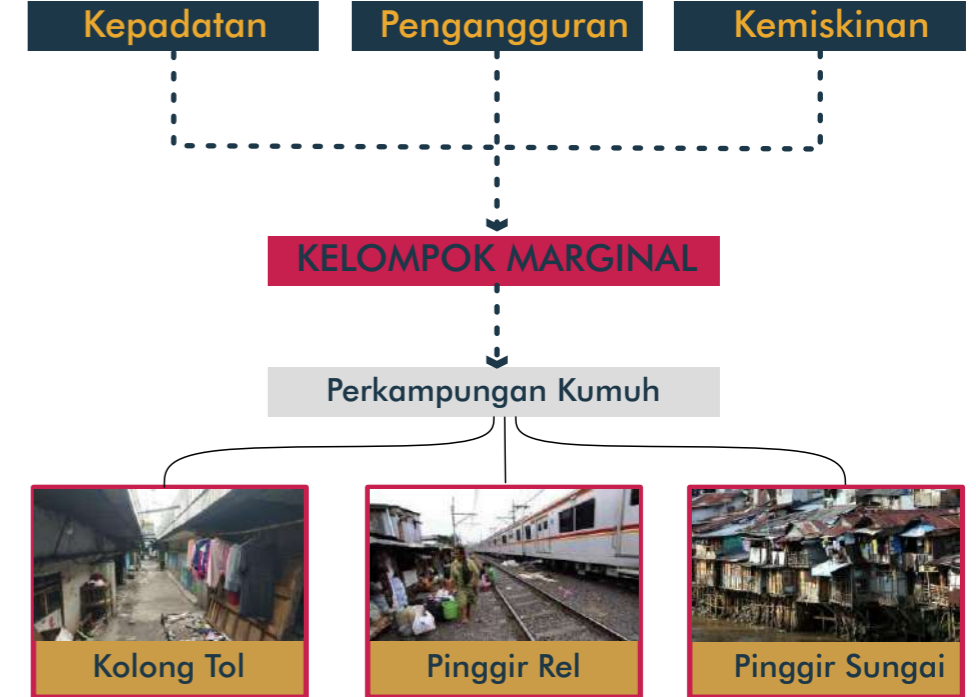
KEMISKINAN

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin DKI Jakarta (Maret 2013 - Maret 2023)



Angka kemiskinan di DKI Jakarta pada bulan Maret tahun 2022 mencapai 4,69 % (BPS, 2022). Ini merupakan angka kemiskinan tertinggi kedua setelah bulan Maret 2021 yang mencapai 4,72%. Angka kemiskinan di DKI Jakarta meningkat ketika dilanda pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Sebelum pandemi Covid-19 angka kemiskinan di DKI Jakarta berada di bawah 4%

KELOMPOK MARGINAL



KOLONG TOL PEJAGALAN

Penjaringan, Jakarta Utara



- Terdapat 3 zona, zona Pejagalan, zona Air Baja, dan zona Kali Cagak.
- Ada sejak tahun 1996, saat ini terdapat sekitar 1000 KK masyarakat di tempat ini.
- Sebagian besar merupakan pendatang dari Jawa Timur.

TINDAKAN ILEGAL



Angka pengangguran dan tingginya sewa untuk tempat tinggal mengakibatkan kelompok marginal memilih tinggal di kolong Tol Pejagalan karena harganya yang cenderung lebih murah dibandingkan lokasi yang layak. Sebagian besar penduduk tidak memiliki KTP dan BPJS.

PENGGUSURAN



Masyarakat yang tinggal di kolong tol Pejagalan adalah korban pindahan dari kolong tol lainnya. Beberapa merupakan korban penggusuran kolong tol Angke pada tahun 2015, sekitar 392 bangunan di kolong tol Angke di gusur paksa oleh pemerintah karena bangunan yang ilegal.

KEBAKARAN



Sebagian besar masyarakat di kolong tol Pejagalan merupakan pindahan korban kebakaran dari kolong tol Pluit yang terjadi pada tahun 2019.

PEKERJAAN



Pekerjaan yang menetap dalam jangka waktu lama di lingkungan yang kurang layak dengan kurangnya pendidikan membuat kelompok marginal terbiasa dan nyaman dan menciptakan budaya buruk untuk generasi berikutnya. Generasi mereka diajarkan untuk menjadi pemulung, pengamen, pengemis, tukang parkir, PSK, atau penjahat kelas teri

FENOMENA Sosial



Kurangnya rasa percaya diri kelompok muda marginal kolong Tol Pejagalan terhadap pandangan masyarakat umum.



Sebagai kelompok yang terpinggirkan dan mempunyai permasalahan dalam perekonomian, pendidikan bukan merupakan hal yang utama untuk kelompok marginal.



Tertanamnya rasa pesimis terhadap nasib kepada generasi muda kelompok marginal kolong Tol Pejagalan sehingga pasrah akan nasibnya.



Sebagian besar kelompok marginal merasa nyaman terhadap lingkungannya. Sebagian besar dari mereka tak ingin keluar dari lingkungan tersebut.

Sumber : Tian Bahtiar, 2023

UPAYA Saat Ini



Rumah Susun

Bantuan dari pemerintah namun tak mencukupi kuota kelompok marginal



Sembako

Biasanya diberikan oleh yayasan atau individu kepada masyarakat kelompok marginal



Pengobatan

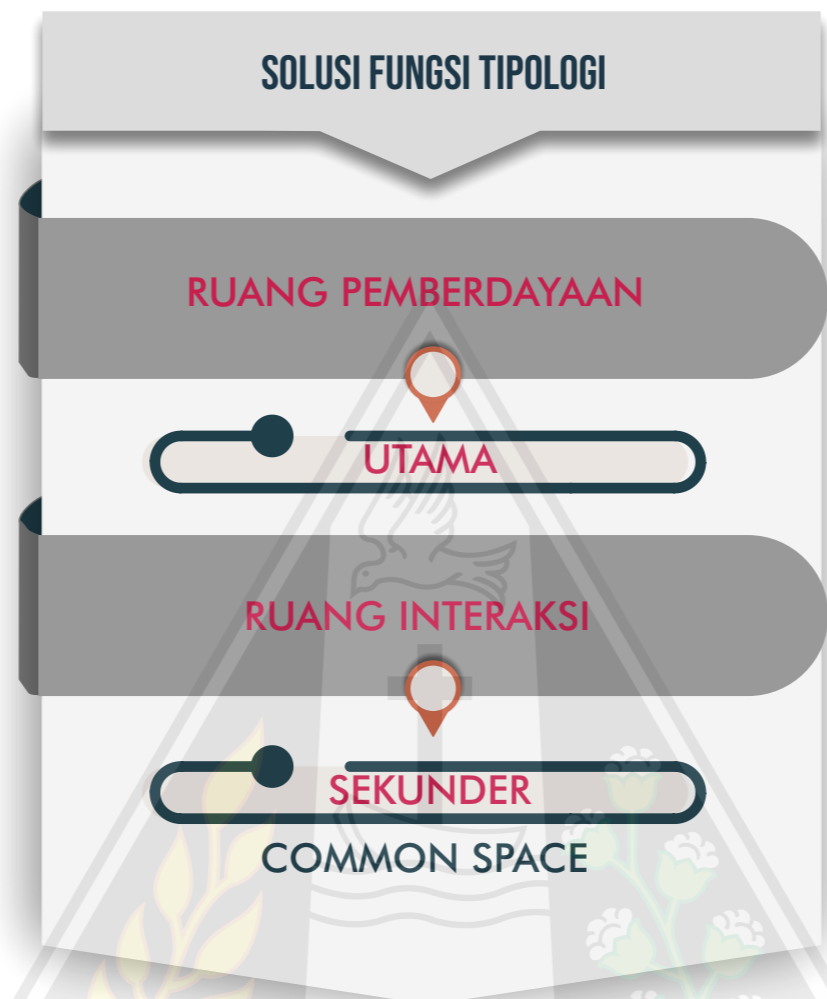
Biasanya diberikan oleh yayasan atau individu kepada masyarakat kelompok marginal



Pendidikan

Diberikan oleh beberapa yayasan dilakukan di taman kota Penjaringan.

Sampai saat ini belum ada bantuan yang berfokus membentuk perilaku anak muda agar keluar dari lingkungan marginal dan bisa optimis terhadap masa depannya. Oleh karena itu, dibutuhkan wadah untuk memfasilitasi generasi muda marginal di kolong Tol Pejagalan ini untuk bisa diberdayakan, di bina, serta bisa berinteraksi dengan orang dari luar.



PERMASALAHAN FUNGSIONAL

Sampai saat ini belum ada fasilitas yang secara khusus berfungsi sebagai ruang pemberdayaan dan interaksi untuk kelompok marginal muda Kolong Tol Pejagalan.

PERMASALAHAN ARSITEKTUR

Penerapan pendekatan "Arsitektur dan Perilaku" pada desain untuk sebagai acuan dalam desain zonasi privat dan publik yang terhubung, sirkulasi yang menghubungkan antar ruang dalam dan ruang terbuka dan suasana ruang yang berbeda dengan suasana kolong Tol Pejagalan.

- TUJUAN UMUM**
- Menyediakan fasilitas yang mendukung kelompok marginal bisa melakukan aktivitas-aktivitas positif seperti ruang konsultasi, ruang doa, ruang bermain, ruang belajar, dll.
 - Menyediakan tempat pemberdayaan yang bisa menjadi tempat untuk melatih kelompok marginal di dunia pekerjaan.
 - Menyediakan ruang publik sebagai tempat bertemunya kelompok marginal dengan orang luar agar bisa melakukan interaksi.

- TUJUAN KHUSUS**
- Perancangan sirkulasi setiap ruang yang mempermudah pengguna mengakses setiap ruang.
 - Perancangan zonasi ruang dengan teori-teori pendekatan arsitektur dan perilaku.
 - Penerapan arsitektur perilaku pada desain untuk dapat memberi pengalaman baru dan perubahan perilaku pengguna (terkhusus kelompok marginal).

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana rancangan *youth care center* yang berfungsi sebagai ruang pemberdayaan dan ruang interaksi untuk kelompok marginal muda di kolong tol Pejagalan dengan pendekatan Arsitektur dan Perilaku tunawisma muda di Jakarta Utara.

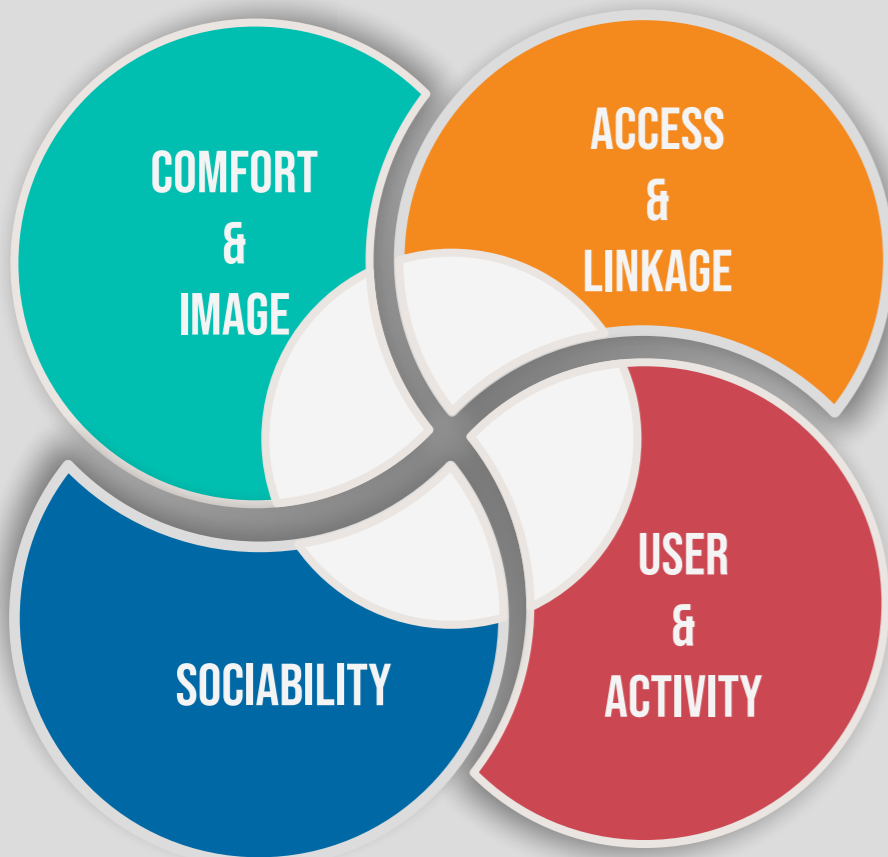
- METODE**
- | PRIMER | SEKUNDER |
|-------------|--|
| WAWANCARA | Literatur Youthcare, Kelompok Marginal, Pemberdayaan. |
| OBSERVASI | Literatur Arsitektur dan Perilaku |
| DOKUMENTASI | Data Badan Pusat Statistik (BPS) Jakarta 2022
Buku Data Arsitek |

BAB V

KONSEP DESAIN



GRAND KONSEP



RESPON DESAIN "ARSITEKTUR DAN PERILAKU" PENGGUNA

ANAK - ANAK MARGINAL (6-14)

KEGIATAN

- Belajar (kabataku)
- Latihan Musik (Pianika, gitar dll)
- Latihan Lukis

POLA PERILAKU

- Tidak suka belahar du ruang tertutup, monoton dan formal.
- Cepat terdistraksi pada sekitar ketika belajar
- Suka cara belajar yang ceria
- Suka cara belajar sambil bermain

RESPON DESAIN

- Ruang terbuka namun arah hadap bukaan mengarah ke taman (area sepi)
- Interior ruang berwarna dan bernuansa ceria
- Terdapat asilitas bermain anak-anak
- Menyediakan tempat bermain outdoor



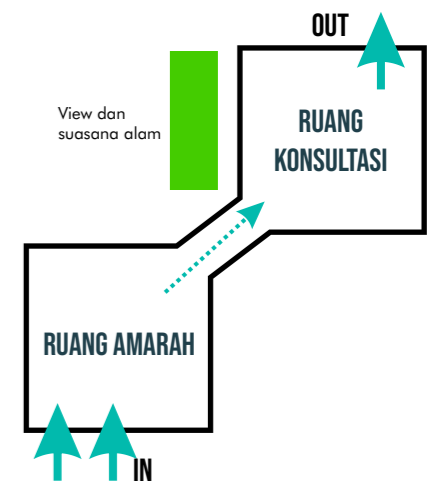
PEMUDA MARGINAL (15-24)

POLA PERILAKU

Acuh tak acuh, penuh curiga, sangat sensitif, berwatak keras, kreatif, semangat hidup tinggi, berani menanggung resiko, dan mandiri.

RESPON DESAIN

- Menyediakan fasilitas "ruang amarah" sebagai sarana pemuda marginal meluapkan kemarahan dan emosi.
- Menciptakan ruang luar, area berkumpul, serbaguna, diskusi.
- Desain ruang yang fleksibel



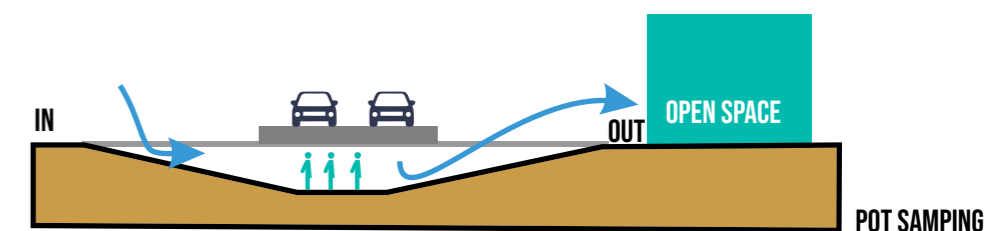
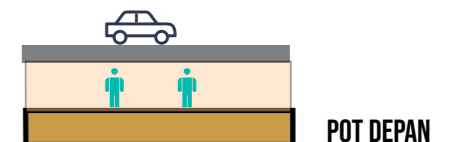
MASYARAKAT UMUM

IDE KONSEP

Menciptakan spot yang memberi nuansa mirip dengan kondisi kolong tol pejalan (**Comfort and Image**).

KONSEP DESAIN

- Membuat spot sirkulasi dengan ketinggian 1,7 - 2 m
- Nuansa gelap dan berisik
- Lebar 2-3 m
- Nuansa berirama dari sempit ke luas



COMFORT & IMAGE

SIRKULASI SUASANA KOLONG

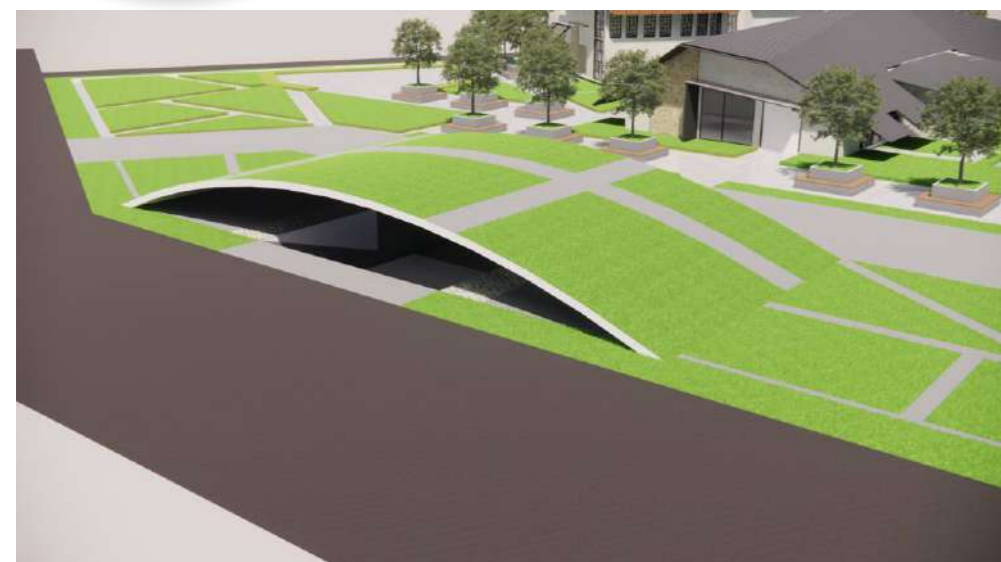
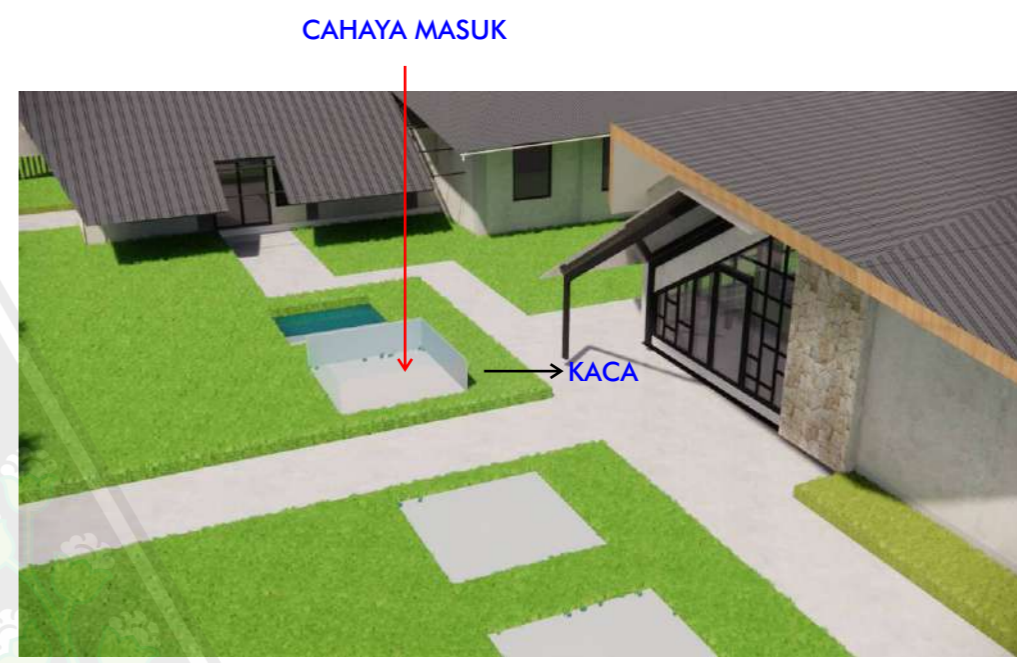
IDE KONSEP

JALUR KENDARAAN
Jalan
JALUR PEJALAN KAKI

Suasana di desain berirama
SEMPIT GELAP → LUAS TERANG

Setting cahaya luar yang masuk
CAHAYA SEDIKIT → CAHAYA BANYAK

JALUR MASUK CAHAYA KE DALAM LORONG LOWER GROUND



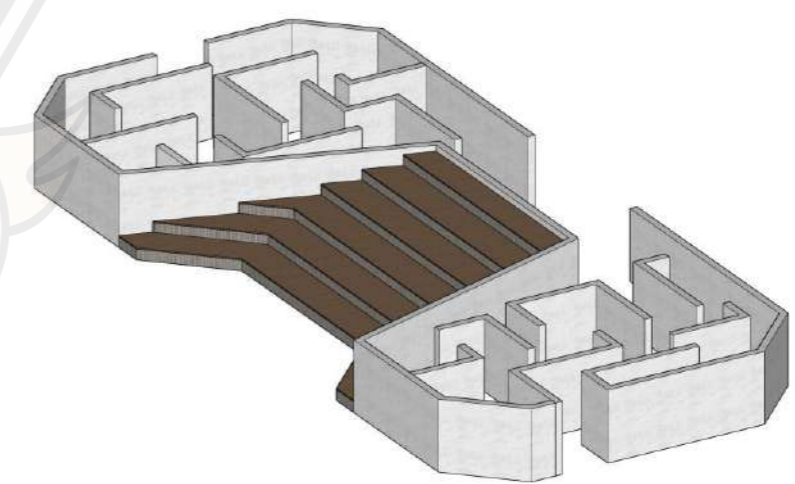
SETTING VEGETASI DAN RUANG OUTDOOR



Area Duduk Outdoor



Setting vegetasi dan area bermain anak



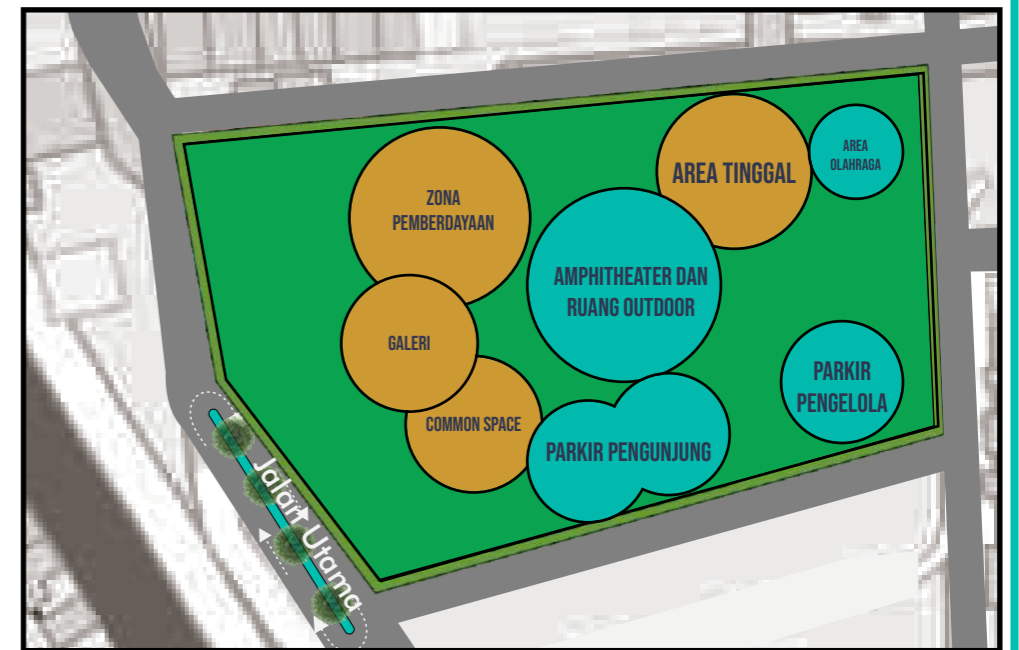
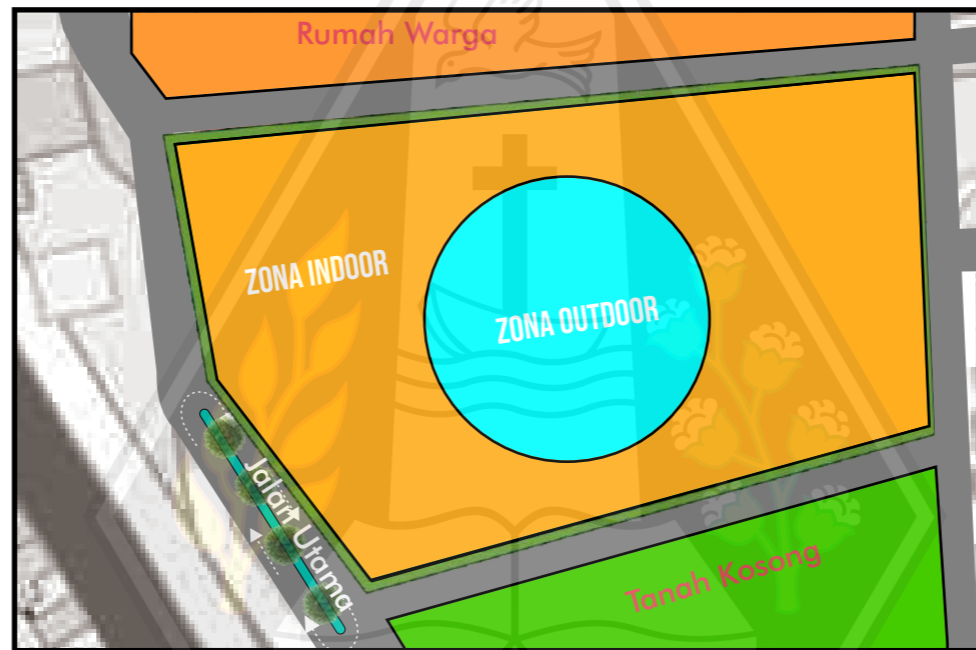
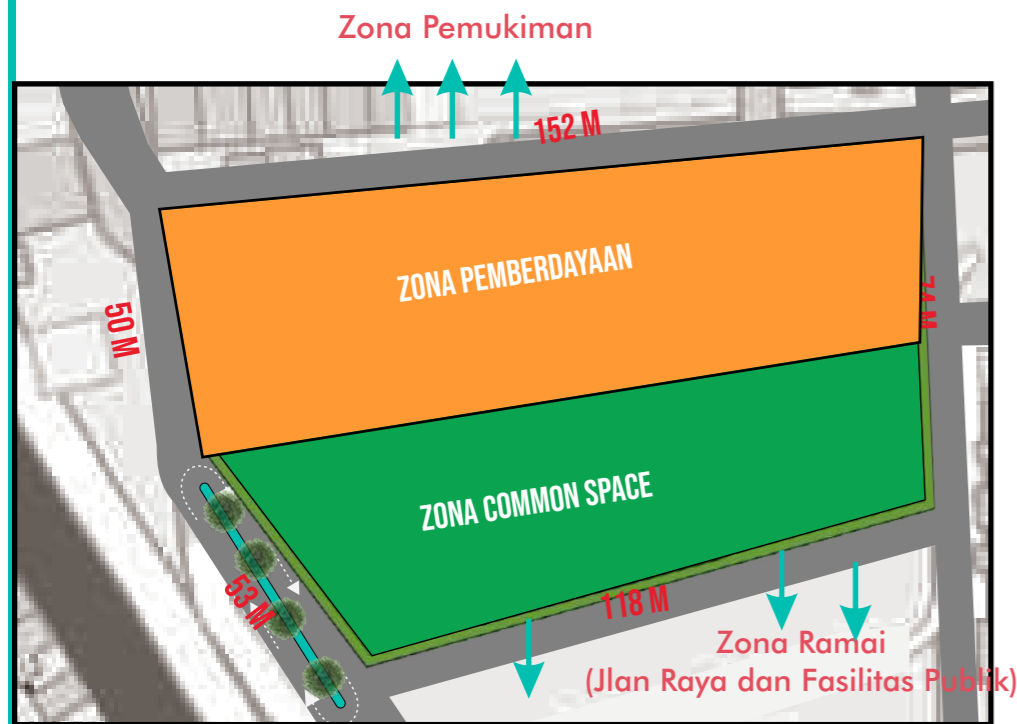
Labirin berfungsi sebagai tempat para kelompok melakukan grafiti dan juga sebagai area tempat duduk penonton amphitheater.



PENGELOMPOKAN ZONASI DAN PENGGUNA

ZONA PEMBERDAYAAN	COMMON SPACE	AREA TINGGAL	AREA OLAHRAGA	AMPHITHEATER DAN RUANG OUTDOOR	AREA PARKIR
PEMUDA DAN ANAK - ANAK MARGINAL	PUBLIK	PENGELOLA PEMUDA MARGINAL	KELOMPOK MARGINAL PUBLIK	ANAK - ANAK MARGINAL PUBLIK	PARKIR PENGUNJUNG PARKIR PENGELOLA

MEMBUTUHKAN MASSA	RUANG OUTDOOR
-------------------	---------------



IDE KONSEP DESAIN RUANG TERHADAP PENGGUNA RUANG LUAR

TARGET PENGGUNA ANAK-ANAK DAN PEMUDA (USIA AKTIF DAN PRODUKTIF)

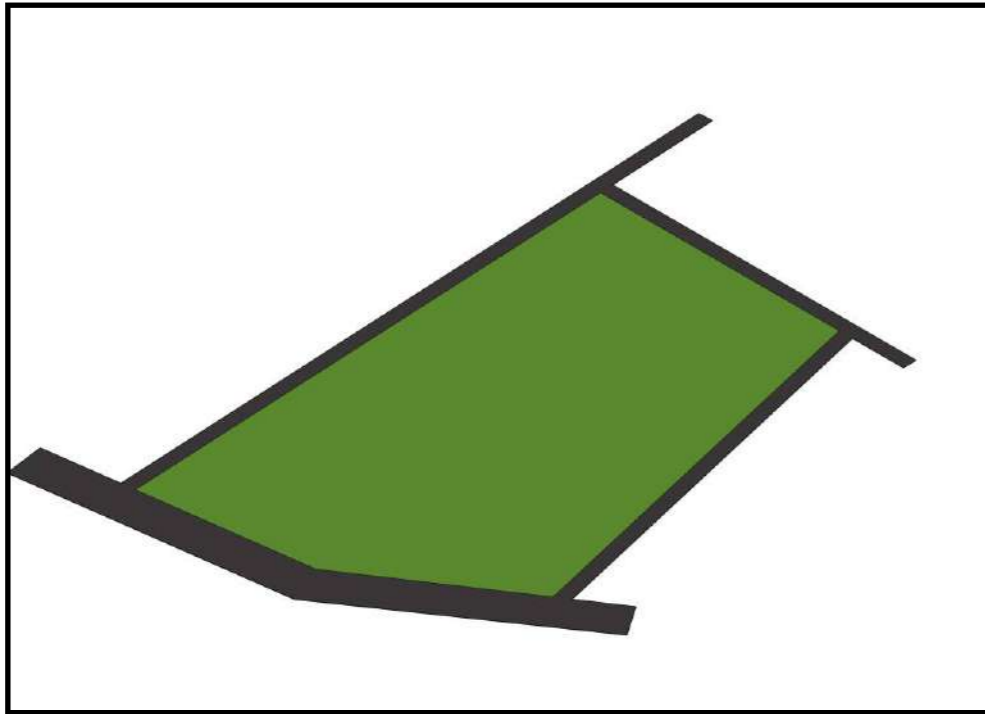
IDE KONSEP MENCIPTAKAN SUASANA RUANG/SITE YANG AKTRAKTIF DAN DINAMIS



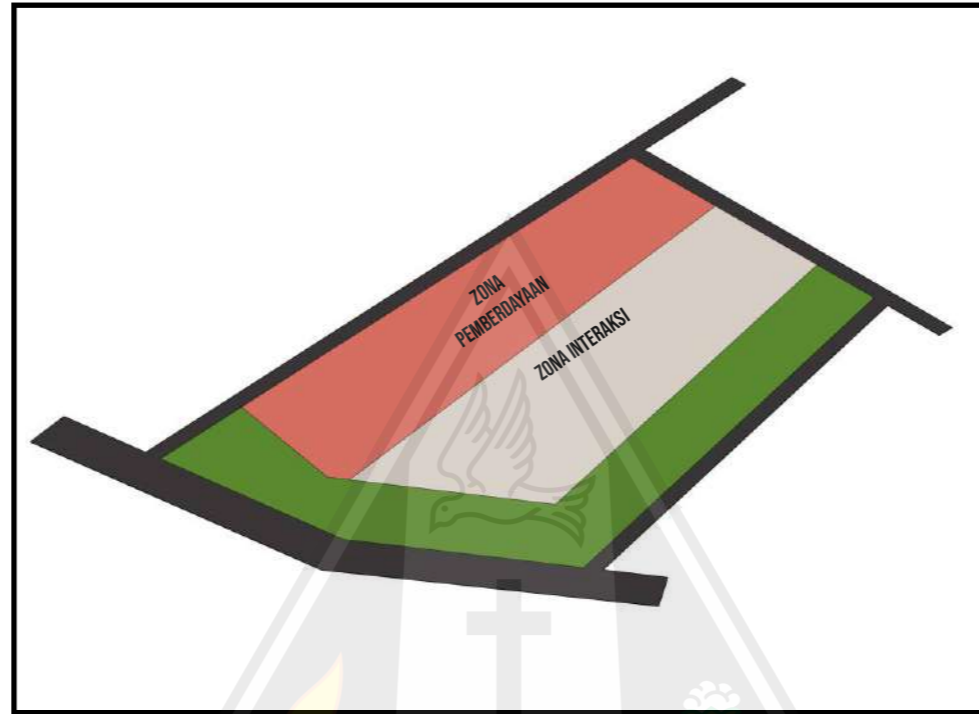
PERMAINAN LEVEL ELEVASI PADA OUTDOOR



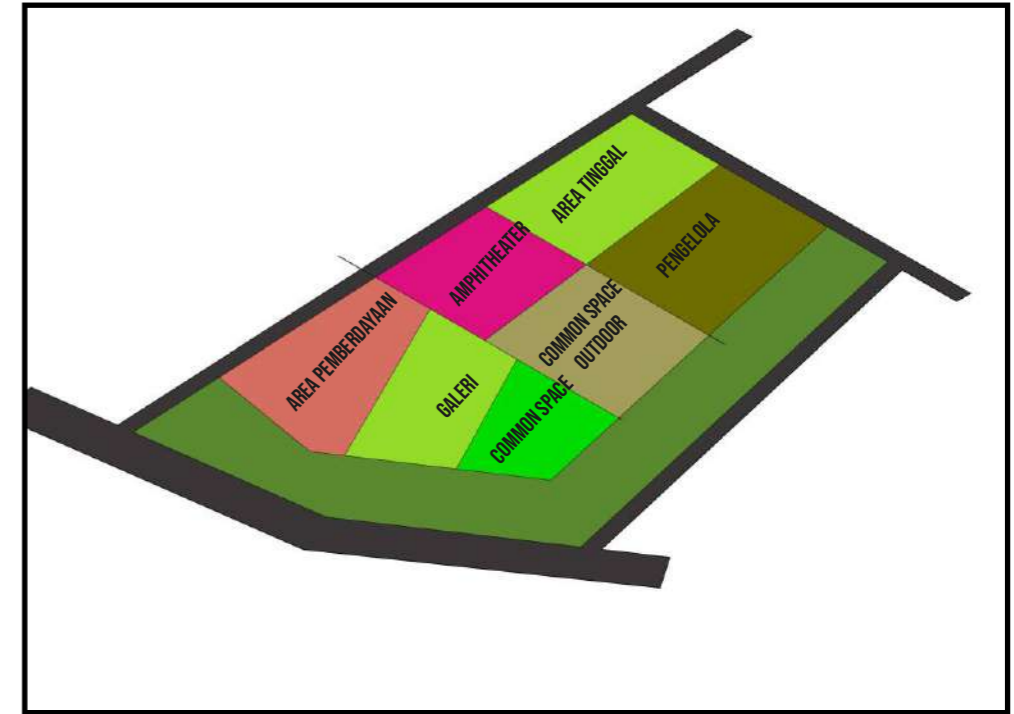
GUBAHAN MASSA



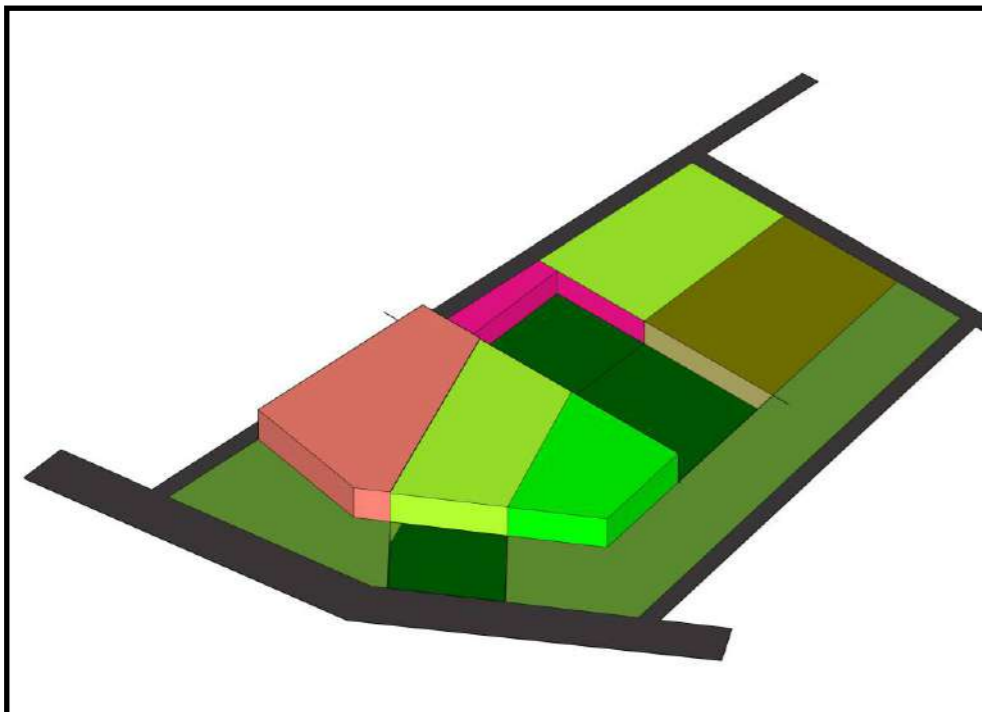
Ite terpilih memiliki luas sekitar 12.000 m2. Terletak di Pejagalan Jakarta Utara.



Berdasarkan fungsi utamanya, maka dibagi menjadi 2 zona yaitu zona pemberdayaan dan interaksi



Berdasarkan fungsi massanya, dibagi menjadi 7 bagian dimana terdapat 2 zona outdoor dan 5 massa bangunan



Konsep dari comfort anf image menciptakan adanya perbedaan elevasi tanah untuk memberi kesan kepada pendatang



Tatanan massa dengan common spcae outdoor menjadi center, pada setiap massa terdapat sirkulasi yang terhubung dengan area labirin

ACCESS &
LINKAGE

SOCIABILITY

ALUR SIRKULASI DALAM SITE

IDE KONSEP

SIRKULASI PEJALAN KAKI
LEBIH BANYAK DARI
SIRKULASI KENDARAAN

Main Entrance Kendaraan



Side Entrance Kendaraan



Area amphitheater merupakan
titik temu dari alur sirkulasi
pejalan kaki.





Archdaily. (2017). The New Generation Youth and Community Centre / RCKa. ArchDaily-RCKa Office. www.archdaily.com

Arie Basuki. (2015, September 16). 392 Bangunan Liar di Kolong Tol Penjaringan dibongkar. Merdeka.Com.

Belia, B. (2023). Melihat dari Dekat Permukiman di Kolong. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-6777681/melihat-dari-dekat-permukiman-di-kolong-jembatan-angke-jakbar>

BPS. (2022). Catalog : Statistik Indonesia 2022. Statistik Indonesia 2020. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>

Spiestersbach, J. (2017). The New Generation Youth and Community Centre. Archello. <https://archello.com>

Stokols, D. (1992). Establishing and Maintaining Healthy Environments: Toward a Social Ecology of Health Promotion. American Psychologist.

Suharto, E. (2006). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Refika Aditama.

Sulistiyani, A. T. (2017). Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Gava Media.

Tian Bahtiar. (2023). The Poor Pay More. Yayasan Bina Matahari Bangsa. <https://www.binamataharibangsa.org/the-poor-pay-more/>

Unit Pengelola Statistik. (2022). JAKARTA UTARA. STATISTIK SEKTORAL PROVINSI DKI JAKARTA. <https://statistik.jakarta.go.id/jakarta-utara/>

Wijayanti, B. R. (2000). Pemeliharaan Lanskap Common Area di Kawasan Pariwisata Nusa Dua. Institut Pertanian Bogor.

Wilson, T. D. (2012). Social Psychology. Pearson Education.

Yohannes Tobing. (2022, November 15). Penghuni Kolong Tol Pejagalan. INews.Id.

Zubaedi. (2013). PENGEMBANGAN MASYARAKAT. Kencana.

